

STUDI LITERATUR: MENGEMUDI AGRESIF

Literature Study: Aggressive Driving

Lydia Afifah Kamilya H ^{1*)}, Hanifa Maher Deny ², Daru Lestyanto³

^{1*)} Magister Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Email: lydiaafifah@students.undip.ac.id

² Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Email: hanifadenny@live.undip.ac.id

³ Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Email: mailto: darulestantyo@lecturer.undip.ac.id

ABSTRACT

Aggressive driving is the behavior of driving without paying attention to the other people on the road, violating traffic regulations, and creating a dangerous situation that can even lead to accidents. Data during January to August 2020 there were 632 accidents with 99 deaths. The purpose of this study is to collect information or literature related to aggressive driving. The method used in this research is literature study. The data used comes from literary sources such as scientific articles / journals, books, documents, and laws published in the last 10 years. The results of the research shown that the aggressive driving that are frequently done by drivers are reducing the distance between drivers, blocking other driver's road, speeding, red lights running, and passing without giving a signal. The associated factors of driver's aggressive behavior are personal factors, stress, mileage, and environmental conditions. Controls of aggressive driving can be done by mindfulness training, trying to be positive, self-control and increasing emotional maturity.

Key words: *behavior of driving, aggressive driving*

ABSTRAK

Aggressive driving adalah perilaku mengemudi dengan tanpa mempedulikan keberadaan orang lain di jalan, melanggar peraturan lalu lintas, dan menciptakan situasi bahaya bahkan dapat menyebabkan kecelakaan. Data kecelakaan selama bulan Januari sampai Agustus 2020 terdapat kecelakaan sebanyak 632 kejadian. dengan korban meninggal sebanyak 99 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan informasi atau literatur yang berkaitan dengan aggressive driving. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Data yang digunakan berasal dari sumber literatur seperti artikel/jurnal ilmiah, buku, dokumen, dan undang-undang terbitan 10 tahun terakhir. Hasil dari penelitian bentuk-bentuk aggressive driving yang sering dilakukan oleh pengemudi yaitu memperkecil jarak antara pengemudi, menghalangi jalan pengemudi lain, mengebut, menerobos lampu merah, serta menyalip tanpa memberikan tanda. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aggressive driving pada pengemudi yaitu faktor personal, kelelahan, stress, jarak tempuh, dan kondisi lingkungan. Pengendalian *aggressive driving* dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan mindfulness, berusaha berpikiran positif, kontrol diri, dan meningkatkan kematangan emosi.

Kata kunci: *perilaku mengemudi, aggressive driving*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada di Indonesia tidak hanya terjadi dalam bidang pendidikan, namun juga terjadi di bidang transportasi. Salah satu perkembangan teknologi di bidang transportasi adalah layanan penyedia jasa berbasis *online* menggunakan teknologi *smartphone* yaitu transportasi *online* atau ojek *online*. Kemunculan ojek *online* sangat diminati oleh masyarakat karena bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Selain itu layanan yang baik, harga yang murah atau kepastian harga dan kemudahan akses dan jangkauan yang luas juga ditawarkan oleh ojek *online*.¹ Keuntungan dari adanya ojek *online* ini tidak hanya dirasakan oleh penggunanya jasa saja, tetapi juga dirasakan oleh pengemudi yang didapat dari pihak perusahaan yang menaunginya.²

Maraknya jasa transportasi berbasis *online* di Indonesia dimulai pada tahun 2014 saat munculnya bisnis taxi *online* berbasis aplikasi Uber. Hingga saat ini sudah banyak perusahaan penyedia jasa transportasi *online* di Indonesia seperti Go-jek, Grab, Blue-jek, Maxim dan lain-lain. Pada tahun 2018 jumlah pengemudi ojek *online* di Indonesia diperkirakan sebanyak 1,7 juta, dan bertambah menjadi 3,4 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah pengemudi ojek *online* yang ada di Indonesia mencapai angka 4 juta pengemudi. Sampai saat ini jumlah pasti pengemudi ojek *online* di Indonesia belum diketahui, hal ini dikarenakan pihak perusahaan tidak mau memberi informasi terkait jumlah pengemudi yang dinaungi.

Semakin banyaknya minat untuk menjadi pengemudi ojek *online* tentu saja memberikan konflik tersendiri bagi pengemudi ojek online karena mereka harus bersaing lebih ketat untuk mencapai target harian. Persaingan ketat antar pengemudi, aturan

perusahaan, berkurangnya orderan dan tuntutan pencapaian target, ditambah dengankondisi lingkungan yang tidak dapat diprediksi dapat membuat pengemudi ojek online mengalami stress kerja. Stres kerja yang berlebihan akan mengakibatkan terganggunya kesehatan fisik, kesehatan psikologis, performance kerja menurun, serta mempengaruhi karyawan dalam pengambilan keputusan.³

Untuk mencapai target harian tidak jarang pengemudi ojek online harus bekerja lebih lama. Bahkan ada pengemudi ojek online yang bekerja hingga larut malam tanpa memedulikan jam istirahat mereka. Jam kerja yang berlebihan akan menyebabkan *fatigue* (kelelahan) yang dapat mengakibatkan penurunan efisiensi kerja fisik, ketahanan kerja dan juga mempengaruhi seluruh bagian tubuh.³ *Fatigue* yang dirasakan oleh pengemudi ojek online membuat pengemudi cenderung menjalankan kendaraannya dengan kecepatan tinggi agar cepat sampai ke tempat tujuan.

Berdasarkan data Kemenhub pada tahun 2017 sebanyak 79% pengemudi ojek *online* mengalami kecelakaan dan setidaknya terdapat 2 ojek *online* yang meninggal karena kecelakaan setiap harinya. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dirlantas Jateng jumlah pelanggaran ojek *online* mengalami peningkatan 30% dari tahun 2018 terjadi 677 pelanggaran menjadi 696 pelanggaran pada 2019. Jumlah kecelakaan yang melibatkan ojek *online* bahkan mengalami kenaikan sebesar 79 persen dibanding periode 2018 ke 2019.

Trend yang cenderung naik juga terjadi pada jumlah korban yang melibatkan ojek *online* yaitu korban meninggal sebesar 60%, luka ringan naik 93 % dan kerugian materiil naik 93%. BPS Jateng mencatat jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Semarang sebanyak 1.365 kasus kecelakaan dengan jumlah meninggal 193 korban, luka berat 2 korban, dan luka ringan 1.434 korban. Pada tahun 2020 Polrestabes Semarang

menyampaikan bahwa selama bulan Januari sampai Agustus 2020 terdapat kecelakaan sebanyak 632 kejadian. dengan korban meninggal sebanyak 99 jiwa.

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, menurut model Matrix Haddon oleh Dr William Haddon Jr penyebab kecelakaan lalu lintas yang utama dibagi menjadi tiga yaitu manusia, kendaraan dan lingkungan.⁴ Penyebab kecelakaan lalu lintas pada ojek online yaitu penyebab langsung seperti mendahului dari arah kiri, pengereman mendadak, ketika berbalik arah langsung mengambil jalur kiri, berkendara dengan kecepatan tinggi, serta kondisi jalan licin dan gelap.

Aggressive driving merupakan mengemudi di bawah pengaruh ketidakstabilan emosi yang berdampak resiko bagi orang lain. Perilaku agresi berkendara terjadi ketika pengemudi kesulitan mengontrol emosinya pada saat mereka sedang berkendara. Perilaku ini biasanya ditampilkan dalam bentuk keberanian mengambil risiko di jalan raya dengan melanggar lalu lintas atau tidak menghormati keselamatan pengguna jalan lainnya, termasuk berbagai macam properti yang ada di jalanan.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi ataupun teori dari beberapa artikel yang berkaitan dengan perilaku *aggressive driving*.

METODE

Metode Penelitian ini adalah deskriptif menggunakan studi kajian pustaka. Data yang digunakan berasal dari sumber literatur seperti artikel/jurnal ilmiah, buku, dokumen, dan undang-undang. Pencarian literatur dilakukan secara online melalui website / situs internet terpercaya. Data yang memenuhi kriteria inklusi peneliti yaitu :

1. Jurnal Nasional / Internasional yang diakses melalui Scencedirect, EBSCO, ProQuest, Scopus

Cambridge Core, JSTOR, Google Scholar, atau website artikel ilmiah resmi universitas dan terbitan 10 tahun kebelakang (2010-2020).

2. Jurnal berkategori *open access, fulltext*
3. Variabel terikat penelitian berupa perilaku berkendara atau *aggressive driving*
4. Kata kunci: Perilaku berkendara, *aggressive driving*

HASIL

Hasil dari pencarian literatur secara online melalui website/situs internet menggunakan kata kunci "*driving behavior dan aggressive driving*" dan sudah melalui tahap skrining. Dari 37 artikel yang diperoleh didapatkan 25 sumber literatur yang terdiri dari X artikel nasional dan X artikel internasional yang memenuhi kriteria inklusi peneliti.

Tabel 1. Artikel

No	Nama Penulis	Judul	Tempat	Sampel	Desain penelitian	Hasil
1	Abdul Malik A dan Sri Hartati, ⁶	Hubungan antara Stres, Kecemasan, Depresi dengan Kecenderungan <i>Aggressive Driving</i> pada Mahasiwa	Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro	201 mahasiswa	Cross-sectional	Semakin tinggi tingkat stres, kecemasan, dan depresi maka semakin tinggi kecenderungan <i>aggressive driving</i> dan sebaliknya
2	Yan Ge, et.al ⁷	<i>The Effect of Stress and Personality on Dangerous Driving Behavior among Chinese Drivers</i>	China	309 Pengemudi	Survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi stres dan mencari sensasi berkorelasi signifikan dengan empat subkategori perilaku mengemudi berbahaya, yaitu, mengemudi kognitif / emosional negatif, mengemudi agresif, mengemudi berisiko, dan mengemudi dalam keadaan mabuk. Selain itu, kemarahan berkorelasi positif dengan mengemudi kognitif/ emosional negatif, mengemudi agresif, dan mengemudi berisiko, dan altruisme berkorelasi negatif dengan mengemudi agresif dan mengemudi dalam keadaan mabuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemarahan memediasi hubungan antara stres dan perilaku mengemudi yang berbahaya dan peran mediasi ini sangat kuat untuk dorongan kognitif / emosional negatif dan mengemudi agresif. Stres merupakan faktor penting yang

							dapat mempengaruhi perilaku mengemudi orang
3.	Mazroh Ilma Soffania ⁸	Hubungan <i>Agressive Driving Behavior</i> Pengemudi Sepeda Motor Dengan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Pada Siswa SMA Di Kabupaten Sidoarjo)	Kabupaten Sidoarjo	24 responden pada kelompok kasus dan 48 responden pada kelompok kontrol.	Observasional analitik dengan desain kasus-kontrol.		Terdapat hubungan antara <i>agressive driving behavior</i> pada pengemudi sepeda motor dengan kecelakaan lalu lintas
4	Yesy Dini R ⁹	Pengaruh Terhadap <i>Empathy Aggressive Driving</i> pada Dewasa Awal Di Kota Malang	Malang	350 orang rentan usia 18-25 tahun	Kuantitatif		Terdapat pengaruh <i>empathy</i> terhadap <i>aggressive driving</i> pada dewasa awal
5	Febri Alfiamitha Pertiwi ¹⁰	Stres Kerja dengan <i>Aggressive Driving</i> pada Pengemudi Ojek Online	Surabaya	70 pengemudi ojek online di Surabaya	Cross-sectional		Ada hubungan positif yang signifikan antara stres Kerja dengan <i>aggressive driving</i> pada pengemudi ojek online di Surabaya. Semakin tinggi stres kerja yang dimiliki, maka semakin tinggi <i>aggressive driving</i> yang dilakukan.
6	Gisella Aswarani G dan Thobagus Moh.N ¹¹	Hubungan Antara Stres Kerja dengan Perilaku Mengemudi Agresif pada Sopir Bus	Perusahaan bus di Solo	63 supir bus laki-laki	Kuantitatif		Ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan perilaku mengemudi agresif pada sopir bus
7	Aril Pratama ¹²	Hubungan antara Kelelahan Mengemudi dengan <i>Aggressive Driving</i> Pengemudi PO.Sumber Group	PO. Sumber Group	100 supir	Kuantitatif Korelasional		Hasil penelitian responden memiliki tingkat kelelahan dan perilaku <i>aggressive driving</i> yang tinggi Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelelahan mengemudi dengan <i>aggressive driving</i> .
8	Ryan Kurniawan ¹³	Hubungan Intensi Mematuhi Rambu Lalulintas dengan	Universitas Muhammadiyah Malang	205 orang	Kuantitatif Korelasional		Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara intensi mematuhi rambu lalu lintas dengan <i>aggressive driving</i> ,

		<i>Aggressive Driving</i> pada Mahasiswa yang Menggunakan Motor					semakin tinggi intensi mahasiswa mematuhi rambu lalu lintas maka akan semakin rendah <i>aggressive driving</i> yang dilakukan
9	Gaffar Prianka Aji ¹⁴	Agresivitas Berkendara Ditinjau dari Kontrol Diri pada Pengemudi Ojek Online	Surakarta	120 pengemudi ojek <i>online</i> di Surakarta	Kuantitatif Korelasional		Ada hubungan negatif yang sangat signifikan yang berarti semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin rendah tingkat agresivitas berkendara dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi tingkat agresivitas berkendara
10	Ricky Danar P P, ¹⁵	Kontrol Diri dan Pengetahuan Rambu Lalu Lintas dengan Agresivitas Remaja Di Jalan Raya	Fakultas Psikologi UNTAG Surabaya	184 mahasiswa angkatan 2016 dan 2017	Kuantitatif		Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan agresivitas pada remaja. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan rambu lalu lintas dengan agresivitas
11	Jeni Laras Shinta ¹⁶	Kesadaran dengan Keselamatan Berkendara Agresivitas Pengendara Sepeda Motor	Samarinda	100 orang pengendara motor	Kuantitatif		Semakin tinggi kesadaran keselamatan maka semakin tinggi agresivitas berkendara dari aspek berkendara dengan kecepatan tinggi, meluapkan kemarahan saat di jalan, dan menghalangi jalan pengendara lain untuk mendahului.
12	Ika Herani dan Anya Khaleda J ¹⁷	Perilaku Berkendara Agresif Para Pengguna Kendaraan Bermotor di Kota Malang	Malang	400 pengguna kendaraan bermotor	Metode Survei		Perilaku berkendara agresif yang dominan terjadi adalah memperkecil jarak kedekatan dengan kendaraan di depannya untuk menghalangi pengendara lain yang akan mengambil jalan. Faktor yang menjadi pemicu terjadinya perilaku berkendara agresif adalah kepadatan lalu

						lintas, terburu-buru, rambu lalu lintas yang dirasa memberatkan pengemudi, dan adanya pengemudi lain yang melanggar daerah teritori pengemudi tersebut.
13	Mirko Novák ¹⁸	<i>Aggressive Behavior and Stress while Driving</i>	Republik Ceko	Video	Observasi	<i>Aggressive driving</i> sangat dipengaruhi oleh faktor stres. Orang yang berada di bawah pengaruh stres tinggi dalam alam bawah sadar mereka masih dipaksa untuk memikirkan alasan yang menyebabkan mereka stres dan oleh karena itu tingkat perhatian mereka menurun dan mereka dapat mengabaikan informasi penting dari situasi di jalan.
14	Binti Mualifatul Rosydah et.al ¹⁹	Efek Karakteristik Individu dan Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku <i>Aggressive Driving</i> pada Pengemudi Angkutan Umum Di Kota Surabaya	Surabaya	135 supir angkutan umum, masa kerja minimal 6 bulan	Observasional analitik dengan pendekatan multikorelasi bertingkat	Umur yang produktif (23-35 tahun) dan status pernikahan yang didukung kondisi panas, berdebu dan waktu tunggu yang lama ketika di terminal yang memacu seorang pengemudi bertindak menjadi agresif ketika berkendara.
15	Viktorija Perepjolkina, dan Viesturs Reņģe ²⁰	<i>Drivers' Age, Gender, Driving Experience, and Aggressiveness as Predictors of Aggressive Driving Behaviour</i>	Latvia	228 pengemudi	<i>Cross-sectional</i>	Sifat agresif, terutama komponen kemarahan, serta jenis kelamin laki-laki, usia muda dan jarak tempuh tahunan yang lebih tinggi memiliki validitas prediktif dalam kaitannya dengan mengemudi secara agresif.
16	Milanko Čabarkapa et.al ²¹	<i>The Influence of Aggressive Driving Behavior and Impulsiveness on Traffic Accidents</i>	Serbia	202 sopir profesional dan 103 sopir		Terdapat hubungan antara impulsif dengan perilaku <i>aggressive driving</i> . Tingkal impulsif pengemudi profesional

				bukan profesional		lebih tinggi dibandingkan dengan pengemudi non-profesional, Impulsif sebagai ciri kepribadian, serta cara mengemudi yang agresif merupakan prediktor yang baik untuk terjadinya kecelakaan lalu lintas.
17	Muhammad Dadang Priyatna ²²	Studi Mengenai Perilaku Berkendara Agresif dan Faktor Penyebabnya pada Sopir Angkutan Kota Di Kota Bandung Melalui Pendekatan Deskriptif	Bandung	54 orang sopir angkot	Studi Deskriptif	Perilaku berkendara agresif pada dalam kategori tinggi. Faktor penyebab perilaku berkendara agresif dominan adalah <i>immobility</i> , gangguan dominan yang berhubungan dengan perilaku berkendara agresif adalah gangguan di bawah pengaruh marah dan kekerasan sedangkan bentuk perilaku berkendara agresif dominan adalah <i>impatient</i> and <i>inattention</i> .
18	Jose Vazquez ²³	<i>Personality Factors, Age, And Aggressive Driving: a Validation Using a Driving Simulator</i>	Central Florida	1078 responden	Simulasi	Terdapat korelasi positif antara perilaku mengemudi agresif dan daya saing, pencarian sensasi, permusuhan, ekstraversi, dan neurotisme, sedangkan korelasi negatif diperoleh antara perilaku mengemudi agresif dan usia, keramahan, kesadaran, dan keterbukaan. Tidak ada korelasi signifikan yang diperoleh antara jenis kelamin dan perilaku mengemudi agresif.
19	Adam Luthfie ²⁴	Pengaruh <i>Self-Control</i> dan <i>Moral Disengagement</i> Terhadap <i>Aggressive Driving</i> pada Pengemudi Sepeda Motor	Indonesia	431 pengemudi sepeda motor	Kuantitatif	Terdapat pengaruh antara self-control dan <i>moral disengagement</i> dengan <i>aggressive driving</i> .

20	Luthfan Rezqi P ²⁵	Hubungan Kontrol Diri dan Mengemudi Agresif pada Komunitas Motor X Di Yogyakarta	Yogyakarta	65 anggota komunitas motor x di Yogyakarta	Kuantitatif	Terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diri dan perilaku mengemudi agresif. Semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku mengemudi agresif
21	Suneeta Joys ²⁶	<i>Aggressive Driving</i> Pengemudi Angkutan Kota Di Jalan Macet	Depok-Kalimulyan	3 pengemudi angkutan	Kualitatif studi kasus	Kemacetan, frustrasi dan stres dapat memunculkan <i>aggressive driving</i> pengemudi angkutan kota. <i>Behavior conflict</i> dan <i>speeding</i> adalah perilaku <i>aggressive driving</i> yang sering dilakukan.
22	Novita Anjani D.S ²⁷	Hubungan Kematangan Emosi dengan <i>Aggressive Driving</i> pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Tumpang	SMK Diponegoro Tumpang	143 siswa kelas XII SMK Diponegoro Tumpang	Kuantitatif korelasional	Terdapat hubungan signifikan negatif antara kematangan emosi dengan <i>aggressive driving</i> pada sis kelas XII SMK Diponegoro Tumpang, dengan nilai kontribusi 28,2%
23	Reren Yulita ²⁸	Hubungan Kematangan Emosi dengan Perilaku <i>Aggressive Driving</i> pada Remaja SMK Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Kecamatan Tampan, Pekanbaru	363 remaja siswa SMK	Kuantitatif Korelasional	Terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan perilaku <i>aggressive driving</i> pada remaja dalam penelitian ini.
24	Yundi Huang ²⁹	<i>Analysis of Risky and Aggressive Driving Behaviors among Adult Iowans</i>	Iowa	1,088 respondents	Studi Eksplorasi	Hasil dari beberapa model konseptual menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang lebih toleran terhadap ngebut dan <i>aggressive driving</i> daripada terhadap menerobos lampu merah. Penelitian menunjukkan bahwa pengemudi laki-laki muda ditemukan lebih agresif daripada pengemudi perempuan dan kelompok umur yang lebih tua.
25	Maya Abou-Zeid, et.al ³⁰	<i>Measuring Aggressive Driving Behavior Using a</i>	American University of Beirut	51 mahasiswa American	Studi Eksplorasi	Terdapat bukti yang mendukung bahwa serangkaian peristiwa yang

<i>Driving Simulator: an Exploratory Study</i>	University of Beirut	(observasi lapangan, survei, dan simulator mengemudi)	membuat frustrasi di lingkungan mengemudi dapat memicu pengemudi untuk mengemudi secara agresif meskipun secara alami mereka mungkin tidak agresif. Serta tingkat sifat agresif memengaruhi sejauh mana pengemudi bereaksi secara agresif terhadap peristiwa yang membuat frustrasi di jalanan
--	-------------------------	---	--

PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara umum, *aggressive driving* merupakan perilaku mengemudi dengan tanpa mempedulikan keberadaan orang lain di jalan, melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas, dan menciptakan situasi bahaya bahkan dapat menyebabkan kecelakaan.

Bentuk-bentuk *aggressive driving* yaitu menerobos lampu merah, berkendara dengan kecepatan tinggi, berpindah-pindah jalur dan menyalip tanpa memberi tanda, memperpendek jarak antar kendaraan, membunyikan klakson berkali-kali, menghalangi jalur kendaraan lain, memancing kemarahan pengendara lain, pengereman mendadak dan melanggar peraturan lalulintas.²⁷ Dari hasil analisis artikel bentuk-bentuk *aggressive driving* yang sering dilakukan oleh pengemudi adalah memperkecil jarak antara pengemudi, menghalangi jalan pengemudi lain, mengebut, menerobos lampu merah, serta menyalip tanpa memberikan tanda.

Faktor yang mendorong perilaku *aggressive driving* yaitu faktor personal (usia, *impulsiveness*, agresif, jenis kelamin dll), kondisi fisik (kelelahan, stress), dan kondisi lingkungan (panas, berdebu, kemacetan, hujan dan kondisi jalan), jarak tempuh, serta kesadaran keselamatan berkendara

Dari hasil penelitian beberapa artikel dengan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan atau mempengaruhi perilaku *aggressive driving*, terdapat 6 artikel yang menyatakan bahwa terdapat antara stress dengan perilaku *aggressive driving*. Semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh pengemudi maka kecenderungan untuk melakukan *aggressive driving* juga semakin meningkat.⁶ Hal ini berarti bahwa stres merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku mengemudi seseorang.⁷ Pengemudi yang berada di bawah pengaruh stres tinggi dapat menurunkan tingkat perhatian pengemudi dan mereka dapat mengabaikan informasi penting dari situasi di jalan.¹⁸

Hasil dari 5 artikel mengatakan bahwa kontrol diri (*self-control*) dan impulsif memiliki korelasi negatif dengan perilaku *aggressive driving*, dimana semakin tinggi

tingkat kontrol diri seseorang maka kecenderungan untuk berperilaku *aggressive driving* semakin rendah. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku atau tingkah laku impulsif dan mengendalikan keinginan akan sesuatu serta kemampuan untuk mematuhi norma-norma sosial tanpa pengawasan.²⁵

Terdapat 2 artikel yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku *aggressive driving*. Kematangan emosi adalah suatu kondisi perkembangan emosi pada diri individu dan mampu mengarahkan dan mengendalikan emosi agar dapat diterima oleh diri sendiri dan orang yang berada di sekitar kehidupannya.²⁸ Mengendalikan emosi, belajar untuk tidak meluapkan emosi marah di tempat yang tidak tepat, berpikir positif meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan saat mengkritik orang lain. Kematangan emosi dapat ditingkatkan dengan cara merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kematangan emosi seseorang.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan *aggressive driving* menurut beberapa artikel yang diteliti yaitu kelelahan, daya saing, pencarian sensasi, permusuhan, ekstraversi, neurotisme, frustrasi, dan kesadaran keselamatan berkendara.

SIMPULAN

Aggressive driving adalah perilaku mengemudi dengan tanpa mempedulikan keberadaan orang lain di jalan, melanggar peraturan lalu lintas, dan menciptakan situasi bahaya bahkan dapat menyebabkan kecelakaan. *Aggressive driving* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor personal, kelelahan, stress, jarak tempuh, dan faktor lingkungan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *aggressive driving* yaitu dengan melakukan pelatihan *mindfulness*, berusaha berpikiran positif, kontrol diri, dan meningkatkan kematangan emosi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Widiyatmoko F. Dinamika Kebijakan Transportasi Online. *J Urban Sociol*. 2018;1(2):55.
doi:10.30742/jus.v1i2.570

2. Syafrino A. Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan kesejahteraan. Published online 2017.
3. I.R.S S. *Kesehatan Dan Keselamatan Lingkungan Kerja*. Gadjah Mada University Press; 2016.
4. Axiery R, Ginanjar R, Listyandini R. Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Bogor Tahun 2019. *Promotor*. 2019;2(6):479. doi:10.32832/pro.v2i6.3138
5. Halim H, Adji Adisasmita S, Ramli MI, Hamid Aly S. *Studi Karakteristik Dan Mitigasi Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kondisi Lalu Lintas Yang Heterogen (Studi Kasis Di Kota Makassar)*. Vol 29. (Saleh Pallu M, Samang L, W. Tjaronge M, et al., eds.). Universitas Hasanudin; 2016.
6. Ashari AM, Hartati S. Hubungan Antara Stres, Kecemasan, Depresi Dengan Kecenderungan Aggressive Driving Pada Mahasiswa. *J Empati*. 2017;6(1):1-6.
7. Ge Y, Qu W, Jiang C, Du F, Sun X, Zhang K. The Effect of Stress and Personality on Dangerous Driving Behavior among Chinese Drivers. *Accid Anal Prev*. 2014;73:34-40. doi:10.1016/j.aap.2014.07.024
8. Soffania MI. Hubungan Aggressive Driving Behavior Pengemudi Sepeda Motor Dengan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Pada Siswa Sma Di Kabupaten Sidoarjo). *Indones J Public Heal*. 2019;13(2):220-231. doi:10.20473/ijph.v13i2.2018.222-233
9. Renitasari YD. Pengaruh empathy terhadap aggressive driving pada dewasa awal di kota malang skripsi. Published online 2017.
10. Pertiwi FA. Stres Kerja Dengan Aggressive Driving Pada Pengemudi Ojek Online. 2020;000(45).
11. Aswarani Gustami G, Moh. Nu'Man T. Hubungan Stres Kerja dengan Perilaku Mengemudi Agresif pada Sopir Bus. Published online 2014.
12. Pratama A. Hubungan Antara Kelelahan Mengemudi dengan Aggressive Driving Pengemudi PO. Sumber Group. Published online 2017.
13. Kurniawan R. Hubungan Intensi Mematuhi Rambu LaluLintas pada Mahasiswa yang Menggunakan Motor. Published online 2016.
14. Aji GP. Agresivitas berkendara ditinjau dari kontrol diri pada pengemudi ojek online. Published online 2020.
15. Danar Praseto Prakoso R. Kontrol Diri Dan Pengetahuan Rambu Lalu Lintas Dengan Agresivitas Remaja Dijalan Raya Ricky Danar Prasetyo Prakoso. Published online 2020.
16. Shinta JL. Kesadaran Keselamatan dengan Agresivitas Berkendara Pengendara Sepeda Motor. *Psikoborneo J Ilm Psikol*. 2020;8(4):579-589. doi:10.30872/psikoborneo
17. Herani I, Jauhari AK. Perilaku Berkendara Agresif Para Pengguna Kendaraan Bermotor di Kota Malang. *Mediapsi*. 2017;03(02):29-38. doi:10.21776/ub.mps.2017.003.02.4
18. Novák M, Bouchner P, Ovotný SN, Barnet Z. Aggressive Behavior and Stress while Driving. Published online 2017:149-154.
19. Rosydh BM, Kurniasih D, Sandora R. Efek Karakteristik Individu dan Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Aggressive Driving pada Pengemudi Angkutan Umum di Kota Surabaya. *Semin MASTER PPNS*. Published online 2017:15-18. <http://journal.ppns.ac.id/index.php/SeminarMASTER/article/download/259/209>
20. Perepjolkina V, Reņģe V. Drivers' Age, Gender, Driving Experience, and Aggressiveness as Predictors of Aggressive Driving Behaviour. *J Pedagog Psychol "Signum Temporis."* 2018;4(1):62-72. doi:10.2478/v10195-011-0045-2
21. Čabarkapa M, Čubranić-Dobrodolac M, Čičević S, Antić B. The Influence of Aggressive Driving Behavior and Impulsiveness on Traffic Accidents. *Int J Traffic Transp Eng*. 2018;8(3):372-389. doi:10.7708/ijtte.2018.8(3).09

22. Priyatna MD. Studi Mengenai perilaku berkendara Agresif dan Faktor Penyebabnya pada Sopir Angkutan Kota di Kota Bandung Melalui Pendekatan Deskriptif. Published online 2012.
23. Vazquez J. Personality Factors, Age, and Aggressive Driving: a Validation Using a Driving Simulator. *Gerontologist*. 2015;55(Suppl_2):138-138. doi:10.1093/geront/gnv512.09
24. Luthfie A. Pengaruh Self-Control dan Moral Disengagement terhadap Aggressive Driving pada Pengemudi Sepeda Motor. Published online 2014.
25. Rezqi Perdana L. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Published online 2007.
26. Joys S, Darniati I. Aggressive Driving Pengemudi Angkutan Kota di Jalan Macet. *JP3SDM*. 2016;4(1):22-37.
27. Anjani Desintya Sari N. Hubungan kematang Emosi dengan Aggressive Driving pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Tumpang. Published online 2020.
28. Yulita R. Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Aggressive Driving pada Remaja SMK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Published online 2019.
29. Huang Y. Analysis of Risky and Aggressive Driving Behaviors among Adult Iowans. Published online 2014. <https://lib.dr.iastate.edu/etd/13748>
30. Abou-Zeid M, Kaysi I, Al-naghi H. Measuring Aggressive Driving Behavior Using a Driving Simulator: an Exploratory Study. *3rd Int Conf Road Saf Simul*. Published online 2011:1-19.